

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Rambut rontok merupakan masalah umum yang banyak dialami oleh banyak orang di seluruh dunia (Plus,2009). Ketika mengalami rambut rontok, seseorang dapat kehilangan rambut dalam jumlah yang tidak normal, baik itu dalam jumlah sedikit maupun secara signifikan (Nurjanah & Krisnawati 2014, Arsiazi, 2022). Kondisi ini dapat terjadi pada pria dan wanita, dan dapat memengaruhi aspek fisik dan psikologis individu tersebut (Sinaga 2011). Rambut rontok dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk keturunan, perubahan hormonal, pola makan yang tidak sehat, stres, penggunaan produk rambut yang berlebihan, dan penyakit tertentu (PUTRA,2022). Rambut rontok dapat menyebabkan penipisan rambut, mengurangi volume rambut, dan bahkan menyebabkan kebotakan pada beberapa kasus yang parah (Sahira & Darusman 2021, Syamsudin & Atmawati, 2016). Dalam rangka mengatasi masalah rambut rontok, banyak produk perawatan rambut yang tersedia di pasaran (Harris, 2021).

Perangsang pertumbuhan rambut (*hair tonic*) adalah sediaan yang mengandung bahan-bahan yang diperlukan oleh rambut, akar rambut dan kulit kepala (Tranggono dan Latifah, 2007). Salah satu bahan kimia sintetis yang biasa digunakan dalam *hair tonic* sebagai zat berkhasiat adalah minoksidil yang memiliki efek samping alergi pada kulit, sakit kepala, vertigo, lemas dan edema (McEvoy, 1999).

Salah satu tanaman yang diduga dapat digunakan untuk tujuan tersebut adalah buah manggis (*Garcinia mangostana L.*), terutama menggunakan ekstrak dari kulit manggis. Manggis merupakan tumbuhan yang berasal dari daerah Asia Tenggara meliputi Indonesia, Malaysia, Thailand dan Myanmar. Manggis merupakan tumbuhan fungsional karena sebagian besar dari tumbuhan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai obat. Kulit buah manggis yang selama ini dibuang sebagai limbah setelah habis menyantap daging buah, ternyata kaya akan antioksidan seperti xanthone dan antosianin. 14,15 Xanthone dalam kulit manggis memiliki sifat

antioksidan, antiinflamasi, antibakteri, antifungal, dan antiviral.<sup>16–18</sup> Akan tetapi, banyak yang tidak mengetahui jika kulit buah manggis dapat membantu pertumbuhan rambut. Xanthone dalam kulit manggis diketahui dapat meningkatkan angiogenesis dan bersifat vasorelaksan, sehingga diduga dapat meningkatkan pertumbuhan rambut.<sup>19,20</sup> Kulit buah manggis juga diketahui mengandung senyawa fenol kompleks, yaitu prosianidin dan proantosianidin yang diketahui dapat menginduksi pertumbuhan rambut dengan cara menginduksi fase anagen dari siklus folikel rambut.

Buah manggis adalah salah satu buah yang dikenal sangat bermanfaat bagi kesehatan. Kandungan zat yang terdapat dalam buah manggis di yakini dapat mencegah timbulnya penyakit dan dapat mengobati beraneka ragam penyakit. Meskipun namanya tidak disebutkan dalam Al-Quran seperti buah zaitun, tin, anggur, delima atau kurma, namun hal tersebut tidak mengurangi keyakinan nenek moyang kita akan kandungan dan kemampuan dari buah manggis, bahkan dalam beberapa tahun terakhir buah manggis telah menarik perhatian beberapa peneliti untuk meneliti kandungan zat yang terdapat di dalamnya. Manggis merupakan tumbuhan fungsional karena sebagian besar dari tumbuhan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai obat. Bukan hanya daging buahnya saja yang dapat dikonsumsi dan dipercaya bermanfaat bagi kesehatan, namun menurut penelitian dalam kulit buah manggis juga terdapat sejumlah besar zat kimia yang sangat bermanfaat bagi kesehatan.

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam banyak menjelaskan fenomena alam dan penciptaan, termasuk tumbuh-tumbuhan, serta manfaatnya bagi kehidupan manusia. Penjelasan ini menunjukkan kebesaran Allah SWT dalam menciptakan segala sesuatu dengan hikmah yang mendalam. Tumbuh-tumbuhan tidak hanya disebutkan sebagai sumber makanan, tetapi juga memiliki nilai pengobatan dan perawatan tubuh. Dalam penelitian ini, kajian tematik Al-Qur'an dan Hadits difokuskan pada pemanfaatan tumbuhan untuk mendukung kesehatan, salah satunya kulit buah manggis (*Garcinia mangostana L.*) yang dikenal kaya manfaat.

Di dalam banyak ayat Allah sering menerangkan tentang tumbuh-tumbuhan beserta manfaat dan khasiatnya. Salah satunya seperti yang terdapat dalam QS. Al-Baqarah/2: 22

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ  
بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : "Dialah (Allah) yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu menghasilkan dengan (hujan) itu segala buah-buahan sebagai rezeki untukmu. Maka janganlah kamu mengadakan tandingan-tandingan bagi Allah, padahal kamu mengetahui."

Ayat tersebut dengan terang menjelaskan bahwa Allah SWT telah menumbuhkan beraneka ragam buah-buahan di bumi sebagai rezeki dan untuk dimanfaatkan oleh umat manusia. Selain untuk dikonsumsi biasa, beberapa buah dipercaya dapat bermanfaat bagi kesehatan, dapat mengobati penyakit dan juga dapat menambah daya tahan tubuh.

Dalam konteks penelitian, ayat ini relevan karena tumbuhan memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk kesehatan. Salah satu contohnya adalah kulit buah manggis, yang kaya akan xanthone dan antioksidan. Hal ini sejalan dengan anjuran Al-Qur'an untuk menggali manfaat ciptaan Allah SWT.

Selain ayat al qur'an tersebut diatas juga dibawah ini penulis bermaksud untuk melengkapi juga dengan dicantumkannya dibawah HR. Bukhari no.5678 dan Ibnu Hajar Al-Asqalani, 1998b yang berbunyi sebagai berikut :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى : حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ : حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ سَعِيدٍ بْنِ أَبِي حُسَيْنٍ قَالَ : حَدَّثَنِي  
عَطَاءُ بْنُ أَبِي رِيَّاحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : ﴿ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ  
دَاءً إِلَّا أَنْزَلَ لَهُ شِفَاءً ﴾ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Menceritakan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna, menceritakan kepada kami Abu Ahmad Az-Zubairi, menceritakan kepada kami 'Umar bin Sa'id bin Abi Husain, dia berkata menceritakan kepadaku Atha' bin Abi Rabbah dari Abu Hurairah RA dari Nabi SAW, beliau bersabda: "Allah tidak menurunkan

penyakit kecuali menurunkan juga penawarnya.” (H.R. Al-Bukhari, No Hadits 5678). (Ibnu Hajar Al-‘Asqalani, 1998b)

Ketika menjelaskan syarah hadits ini Ibnu Hajar Al-‘Asqalani menyebutkan beberapa riwayat yang semakna, diantaranya riwayat Ahmad dari Annas “Sesungguhnya Allah dimanapun menciptakan penyakit Dia menciptakan juga obatnya, maka berobatlah”. Riwayat lain dari Usamah bin Syuraik “Berobatlah wahai hamba Allah, Sesungguhnya Allah tidak meletakkan penyakit kecuali meletakkan juga obatnya, kecuali satu penyakit yaitu tua/pikun”, dalam lafadz lain “Kecuali kematian”.

HR.Bukhari ini menunjukkan bahwa Allah SWT menciptakan setiap penyakit dengan solusi atau obatnya, dan manusia diperintahkan untuk mencarinya. Sebagaimana dijelaskan oleh Ibnu Hajar Al-‘Asqalani dalam syarahnya, manusia wajib berusaha untuk menemukan obat dari setiap penyakit, kecuali untuk kematian atau usia tua.

Penelitian ini merupakan salah satu bentuk implementasi dari ajaran tersebut, dimana bahan alam seperti kulit buah manggis dieksplorasi manfaatnya sebagai alternatif alami untuk membantu mengatasi masalah rambut rontok. Kulit buah manggis yang kaya akan senyawa *xanthone* dan *proantosianidin*, diyakini memiliki sifat yang mendukung pertumbuhan rambut melalui peningkatan *angiogenesis* dan *vasorelaksasi*.

## **B. Batasan Masalah**

Penelitian ini untuk mengetahui uji fisik yang optimal dan untuk mengetahui uji aktivitasnya sebagai penumbuh rambut pada kelinci dari ekstrak kulit buah manggis (*Garcinia mangostana L*)

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana formulasi sediaan *hair tonic* ekstra kulit manggis yang optimal dan stabil ?
2. Bagaimana karakteristik fisikokimia sediaan *hair tonic* uji iritasi ?
3. Bagaimana aktivitas penumbuh rambut dari sediaan *hair tonic* ekstra kulit manggis?

#### D. Tujuan Penelitian

1. Mengembangkan formulasi sediaan *hair tonic* ekstra kulit manggis yang efektif dan stabil
2. Mengevaluasi karakteristik fisikokimia sediaan *hair tonic* ekstra kulit manggis
3. Mengevaluasi aktivitas penumbuh rambut dari sediaan *hair tonic* ekstra kulit manggis

#### E. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan alternatif *hair tonic* alami yang efektif dan aman
- b. Meningkatkan pemanfaatan kulit manggis sebagai bahan baku obat dan kosmetik

#### F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian penelitian

Nama peneliti	Judul Penelitian	Tahun Peneliti	Persamaan	Perbedaan
Indriaty <i>et al.</i>	Formulasi dan Uji Stabilitas Sediaan <i>Hair Tonic</i> dari Ekstrak Daun Kembang Sepatu ( <i>Hibiscus rosa-sinensis</i> )	2016	Sediaan yang dibuat	Ekstrak yang digunakan
Kusumadewi & Widiyastuti	Formulasi <i>Hair Tonic</i> Kombinasi Ekstrak Lidah Buaya ( <i>Aloe vera</i> ) dan Seledri ( <i>Apium graveolens</i> )	2020	Sediaan yang dibuat	Ekstrak yang digunakan
Andini & Rahayu	Uji Aktivitas Penumbuh Rambut dari Ekstrak Daun Mangkokan ( <i>Nothopanax scutellarium</i> ) dalam Sediaan <i>Hair Tonic</i>	2018	Sediaan yang dibuat	Ekstrak yang digunakan